



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 31 Agustus 2026

Halaman: 3

► BULAN WARISAN DUNIA

Kota Jogja Raih 11 Sertifikat WBTb

JOGJA—Kota Jogja memperoleh 11 sertifikat Warisan Budaya Takbenda (WBTb) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun Penetapan 2025. Jumlah tersebut menjadi perolehan terbanyak dibandingkan daerah lain dalam penetapan yang diserahkan pada Perayaan Warisan Budaya Takbenda DIY 2026.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X menyerahkan langsung sertifikat tersebut kepada Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, di Gerbang Barat Kompleks Kepatihan, Sabtu (29/8).

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Dian Lakshmi Pratiwi, menyampaikan kegiatan tersebut merupakan agenda puncak Bulan Warisan Dunia Daerah

Istimewa Yogyakarta Tahun 2026. Menurutnya, rangkaian Puncak Bulan Warisan Dunia merupakan bagian dari Perayaan Warisan Budaya Takbenda Indonesia dari Daerah Istimewa Yogyakarta yang sudah ditetapkan pada Tahun 2025. Sementara untuk Tahun 2026, proses penetapan masih berlangsung.

"Bulan Warisan Dunia ini merupakan aksi tindak lanjut pengakuan dunia melalui UNESCO terhadap wayang, gamelan, keris, jamu, pencak silat, batik, kebaya, serta Sumbu Filosofi yang merupakan bukti bahwa nilai-nilai budaya yang hidup di DIY memiliki arti penting bagi peradaban manusia," ujarnya.

Dian merinci WBTb diberikan kepada Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat sebanyak empat karya budaya, Kabupaten Kulonprogo sebanyak lima karya budaya, Kabupaten Sleman sebanyak tiga karya budaya, Kabupaten Bantul sebanyak enam karya budaya, Kabupaten Gunungkidul sebanyak tiga karya budaya, dan Kota Jogja sebanyak 11 karya



Pemkot Jogja berhasil meraih 11 Warisan Budaya Takbenda (WBTb) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun Penetapan 2025 dalam acara Perayaan Warisan Budaya Takbenda DIY 2026 di Gerbang Barat Kompleks Kepatihan DIY, Sabtu (29/8).

budaya.

Dalam sambutannya, Sri Sultan HB X mengatakan negara dapat memberi pengakuan dan pemerintah

dapat menyerahkan sertifikat. Namun, napas kebudayaan berada pada masyarakat yang masih mau menjalaninya.

"Oleh karena itu, Warisan Budaya Takbenda perlu terus kembali ke halaman rumah, sekolah, sanggar, kampung,

pasar, pawon [dapur], dan tempat-tempat masyarakat benar-benar hidup," ujarnya.

Seiring itu, Sultan juga menyampaikan pesan kepada para penerima sertifikat. Menurutnya, sertifikat yang diterima merupakan tanda kepercayaan yang di dalamnya terdapat tanggung jawab untuk memastikan warisan budaya terus memiliki ruang hidup.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan dolan tradisional sangat baik karena sesuai dengan pendidikan khas Jogja. Menurutnya, Kota Jogja tengah menggalakkan arahan Gubernur untuk mengembangkan pendidikan khas Jogja yang mengandung unsur budaya dan pembentukan karakter.

Dalam upaya tersebut, dolan tradisional menjadi salah satu bagian penting.

"Maka kemudian dolan-dolan itu banyak yang ditetapkan sebagai karya nonbenda. Saya kira kami menindaklanjutinya untuk implementasi karya nonbenda dengan cara begitu," ujarnya.

(Anisatul Umah*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005